

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Reading Aloud

Komponen-komponen yang terdapat dalam kurikulum adalah tujuan, materi pelajaran, metode, dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu kesatuan pembelajaran dengan metode mengajar yang memiliki keterkaitan yang sangat erat. Metode pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Metode mengajar diartikan suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Dalam arti lain disebutkan bahwa metode adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.²

1. Pengertian *Reading Aloud*

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Reading Aloud*, *Reading Aloud* diadopsi dari bahasa asing yang berarti membaca keras. Membaca keras adalah salah satu cara guru untuk membantu siswa agar bias

¹ Dra, Masitoh M.P.d, Laksmi Dewi M.Pd, "*Strategi Pembelajaran*", (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, 2009,) hlm 107.

² Drs, H, Mansyur. "*Strategi Belajar Mengajar*", (Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1995) hlm 10.

berinteraksi, memfokuskan pikiran dalam menghafal, mengartikan materi pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan praktek membaca.

Reading Aloud dalam arti bahasa terdiri atas dua suku kata yaitu *Reading* artinya membaca dan *Aloud* yang berarti keras atau lantang. Jadi menurut bahasa *Reading Aloud* adalah membaca keras atau lantang.³

2. Kelebihan dan kekurangan *Method Reading Aloud*

Adapun yang menjadi kelebihan *Method Reading Aloud* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa menjadi terampil dan fasih dalam membaca (Al-Qur'an) karena mendengar dan meniru apa yang dibacakan oleh guru.
- b. Siswa akan lebih hafal dengan materi pembelajaran karena materi pembelajaran tersebut dibaca berulang-ulang.
- c. Guru dapat mengetahui kemampuan setiap siswa karena guru dapat meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran secara individu.

3. Kekurangan/kelemahan *Method Reading Aloud* :

Adapun yang menjadi kelemahan *Method Reading Aloud* yaitu sebagai berikut :

³ Zuhdiah, dkk, "*Aplkasi Pembelajaran PAI*", cet 2 (Palembang : CV Noer Fikri Offset, 2014) hlm 67.

- a. Pembelajaran akan menjadi gaduh dan mengganggu ruang kelas lainnya.
 - b. Dengan jumlah siswa dan ukuran ruangan yang besar bisa jadi suara guru tidak terdengar jelas oleh siswa yang duduk di belakang
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *Method Reading Aloud*

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *Reading Aloud Reading Aloud* yaitu sebagai berikut :

- a. Guru harus mampu membaca teks atau materi dengan suara yang lantang baik dan benar.
 - b. Guru memperhatikan situasi dan kondisi kelas.
 - c. Melakukan pembacaan berulang-ulang terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.⁴
5. Langkah-langkah pelaksanaan *Method Reading Aloud*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan *Method Reading Aloud* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Setiap siswa membuka Al-Qur'an sesuai halaman yang diperintakan guru.

⁴ Sulkarnain, " *Penggunaan Methode Reading Aloud dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Suroh Al-Furqan dalam Al-Qur'an 'i Kelas IV Desa Tranjadi Mulya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas "*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah ,2011)hlm 21.

- b. Seorang siswa membaca Al-Qur'an dengan suara lantang dan yang lainnya menyimak bacaan tersebut.
- c. Guru menyuruh siswa tersebut berhenti membaca pada tempat-tempat yang terdapat bacaan ikhfa hakiki untuk menjelaskan materi, dan memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya, dan lain-lain.
- d. Siswa lain melanjutkan bacaan sewaktu-waktu guru menyuruh berhenti pada kalimat yang terdapat nun mati atau tanwin untuk memberikan pertanyaan, apakah benar bacaan tersebut hukumnya ikhfa hakiki atau bukan.
- e. Guru membaca Al-Qur'an dan siswa menyimak, guru berhenti pada kalimat yang terdapat nun mati atau tanwin untuk bertanya, apakah bacaan tersebut hukumnya adalah ikhfa hakiki atau bukan, atau untuk bertanya benarkah cara guru membacanya jika dibaca demikian.
- f. Selanjutnya siswa ditugaskan mencari masing-masing lima (5) contoh bacaan ikhfa dan bergiliran membaca contoh tersebut, siswa lainnya menyimak dan mengomentari benar salahnya contoh bacaan ikhfa hakiki tersebut, dan benar atau salahnya cara temannya tersebut membacakan contohnya.
- g. Menyimpulkan pelajaran secara bersama-sama.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Ada dua istilah penting dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu kemampuan membaca dengan melihat teksnya (*bin nazhor*) dan tanpa melihat teksnya (*tahfiz*). *Tahfiz* adalah keterampilan membaca tingkat kedua setelah seseorang dapat membaca dengan melihat teks dengan benar dan asih seperti yang diajarkan Nabi Muhammad SAW yang berarti juga telah belajar langsung dari gurunya (*musyakahah*).

Syaikh Badri Hanafi Mahmud menjelaskan bahwa cara membaca Al-Qur'an yang benar adalah dengan cara *tahqiq*, *tartil*, *hadr*, dan *tadwir*.

Membaca Al-Qur'an dengan *tahqiq* yakni membaca Al-Qur'an dengan cara pelan-pelan sehingga dengan jelas dapat diketahui artikulasi bacaannya secara benar. Dengan cara ini bacaan seseorang dapat dilihat dari berbagai sisi, seperti makhraj huruf dan tajwidnya.

Membaca Al-Qur'an dengan *tartil* yakni membaca Al-Qur'an sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT (QS Al-Muzammil 73 :4), yaitu membaca Al-Quran sambil merenungi dan memahami maknanya, melafalkan huruf-hurufnya sesuai

dengan makhraj dan sifatnya yang benar dan fasih, cara ini adalah cara yang paling utama.

Membaca Al-Qur'an dengan *hadr* yakni membaca Al-Qur'an dengan cara cepat tapi tetap memperhatikan kefasihan dalam malafalkan huruf sesuai dengan makhraj dan sifatnya, juga tidak melanggar tata cara ilmu tajwid. Cara ini diperbolehkan oleh Imam Ibnu Katsir Al-Maliki dan Abu Amr Al-Bashri. Di Indonesia cara ini sering digunakan untuk mentakrir (mengulang) bacaan bagi para Huffaz.

Membaca Al-Qur'an dengan *tadwir* yakni membaca Al-Qur'an dengan kecepatan antara *tartil* dan *hadr*. Tentunya dengan memperhatikan aturan membaca Al-Qur'an yang benar yaitu ilmu tajwid.

Pada bagian lain membaca Al-Qur'an dapat dilagukan yakni membaca Al-Qur'an dengan cara membaguskan suaranya dengan artikulasi suara merdu.⁵

Kita diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bacaan yang baik dan benar adalah bacaan yang sesuai dengan undang-undang yang telah diatur oleh disiplin ilmu disebut tajwid. Bacaan yang baik dan benar bukan hanya akan

⁵ Drs Sapiudin MA, Abdul Ghofar MA, "Al-Qur'an" (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009) hlm 22.

mendapatkan pahala dari Allah SWT bagi pembacanya, tapi juga akan menjaga keutuhan makna yang terkandung di dalamnya, karena pengucapan ayat Al-Qur'an yang salah baik dari segi makhraj atau panjang pendeknya, maka akan mempengaruhi arti, bacaan yang salah akan merubah arti, arti yang salah akan merubh pemahaman, akan menimbulkan pesan dan pengamalan yang salah.

Salah satu tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, ilmu tajwid bukan hanya sekedar ilmu yang bersifat teoritis, tapi juga praktis.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam melihat dan menyusun huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan yang ada, hal ini bertolak ukur dari pendapat para ahli mengenai pengertian ilmu tajwid itu sendiri.

Sebagian ulama mengatakan bahwa ilmu tajwid itu adalah pelajaran untuk melafazkan huruhuruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf sesuai dengan makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkan kepada huruf

⁶ Ibid hlm 52

yang setelahnya, berat atau ringan, berdesis atau tidak, belajar tanda-tanda berhenti dalam bacaan dan sebagainya.⁷

Ilmu tajwid merupakan bagian dari ilmu Al-Qur'an yang menurut bahasa berarti memperindah dan menyempurnakan. Menurut istilah ilmu tajwid adalah ilmu yang menjelaskan bagaimana agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar yakni mengucapkan huruf sesuai dengan hak dan kepatuhannya, makhraj dan sifatnya.⁸

2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Quran

Adapun kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu sebagai berikut :

- a. Mampu mengenal bahan bacaan yang akan dibaca, mampu mencari jawaban atas pertanyaan tertentu, mengetahui struktur organisasi bacaan, mampu mencari gagasan pokok, dan mendapatkan kesan umum dari membaca Al-Qur'an.
- b. Sudah mampu mengetahui hukum dari bacaan-bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an.
- c. Sudah mampu mengenal tanda-tanda baca yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
- d. Sudah mampu membuat evaluasi tentang apa yang dibacanya dalam Al-Qur'an.

⁷ Mujamma Khadim Al-Haramain Asy Syariain Al-Malik Fahd, "Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Madinah Munawwaroh : 1971) hlm 109

⁸ Loc cit

Selain kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an, juga terdapat tingkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut yaitu sebagai berikut :

Pertama ; Kemampuan membaca tingkat dasar yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an secara sederhana (belum terikat oleh tajwid dan lagu).

Kedua ; Kemampuan membaca tingkat menengah yaitu membaca dengan benar dan lancar sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid.

Ketiga ; Kemampuan membaca tingkat menengah yaitu membaca Al-Qur'an dengan benar dengan menggunakan lagu sesuai *nagham*.

Keempat ; Kemampuan membaca tingkat akhir yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dalam berbagai cara bacaan.⁹

C. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan *Method Reading Aloud*

Dari hasil analisa belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Darussa'adah Gumai.

Peningkatan kemampuan ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata tes lisan siswa pada tiap siklusnya. Jika pada prasiklus

⁹ Op cit, hlm 117

hanya 7 orang siswa (35%) yang mampu mempraktekan bacaan ikhfa hakiki, pada siklus I meningkat menjadi 15 orang siswa (75%) yang mampu mempraktekan bacaan ikhfa hakiki, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 19 orang siswa (95%) yang mampu mempraktekan bacaan ikhfa hakiki.

D. Al-Qur'an dan Keutamaannya

1. Pengertian Al-Qur'an

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Dr Subhi Al-Salih Qur'an berarti bacaan, asal kata *qoro'a*. kata Al-Qur'an itu berbentuk masdar dengan *isim maf'ul* yaitu *maqro* (dibaca).

Didalam Al-Qur'an sendiri ada pemakaian kata-kata "Qur'an" dalam arti demikian sebagaimana tersebut pada ayat 17 dan 18 dalam suruh Al-Qiyamah. Definisi Al-Qur'an secara istilah yaitu Qalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf serta membacanya adalah ibadah.¹⁰

Para ulama ulumul Qur'an dalam berbagai kitab mengatakan bahwa Al-Qur'an secara istilah merupakan firman Allah SWT yang menjadi mukjizat abadi Rasulullah SAW yang tidak mungkin mampu ditandingi manusia lainnya. Diturunkan kepada Rasulullah

¹⁰ Al-Qur'an dan terjemahnya, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemahan Penafsiran Al-Qur'an, (Madinah Munawwaroh:1971) hal 109

SAW dan generasi berikutnya secara mutawattir, ketika dibaca akan bernilai ibadah dan pahala yang besar.¹¹

2. Keutamaan Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam, keutamaannya atas segala perkataan seperti keutamaan Allah SWT atas segala makhluknya. Diantara keutamaannya antara lain sebagai berikut :

a. Keutamaan belajar dan mengajar

Sabda nabi yang diriwayatkan oleh Al-Bukhori, "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya".

b. Keutamaan membaca

Dalam kitab *Riyadus Sholihin* Imam Nawawi menyebutkan keutamaan membaca Al-Qur'an yaitu sebagai berikut :

- 1) Akan menjadi syafaat bagi pembacanya di hari kiamat
- 2) Mendapat predikat insan terbaik
- 3) Bagi yang mahir membaca Al-Qur'an akan bersama malaikat
- 4) Bagi yang belum mahir membaca Al-Qur'an akan mendapat pahala dua kali lipat
- 5) Allah akan mengangkat derajat orang yang membaca Al-Qur'an

¹¹ Burhan Sodiq, "Agar Remaja Mencintai Al-Qur'an" (Klaten Utara : CV Sahabat, 2010) hal 7

6) Akan mendapat sakinah, rahmat, dan dikelilingi oleh para malaikat

7) Akan dipuji dihadapan makhluknya.

c. Keutamaan mendengarkan bacaan Al-Qur'an

Adapun beberapa keutamaan mendengarkan bacaan Al-Qur'an yaitu menghibur dan menenangkan jiwa, melembutkan hati, mendatangkan petunjuk, dan mendapatkan pahala.¹²

3. Kewajiban Terhadap Al-Qur'an

Sebagai umat Islam kita mempunyai kewajiban terhadap Al-Qur'an, adapun kewajiban itu adalah :

- a. Mengimani Al-Qur'an
- b. Membaca Al-Qur'an
- c. Memahami Al-Qur'an
- d. Mengamalkan Al-Qur'an
- e. Mengajarkan Al-Qur'an.

E. Hukum Bacaan Ikhfa Hakiki

Di dalam ilmu tajwid dibahas kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an, mulai dari belajar membaca huruf-huruf hijaiyah (makhraj dan sifat huruf), mad tabi'l, mad far'l, harokat huruf, tanda sukun, tasydid, alif lam, tafkhim tarqiq, qolqolah, wakaf, dan dibahas juga di dalamnya

¹² Ibid hal 15

hukum nun mati atau tanwin yang terbagi menjadi 5 bagian yaitu ; Idzhar kholqi, idghom bighunnah, idghom bilaghunnah, iqlab, dan ikhfa hakiki.

1. Pengertian ikhfa hakiki

Dalam buku pelajaran “Cinta Al-Qur’an dan Hadits” untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah disebutkan ikhfa yang berarti samar-samar, maksudnya bunyi nun mati atau tanwin samar-samar antara idzhar dan idghom. Ikhfa hakiki terjadi apabila ada nun mati () atau tanwin () bertemu dengan salah satu huruf yang lima belas, bacaannya sengau dihidung, panjang dengung itu satu alif (dua ketukan).¹³

H. A. Djahansjah 1974, berubah samar-samar ialah perubahan yang tersembunyi antara kedengaran perubahannya dengan tidak berubah samar-samar disebut ikhfa. Ikhfa artinya membunyikan, maksudnya membunyikan suara nun mati atau tanwin dalam membacanya apabila bertemu dengan salah satu dari huruf yang lima belas. Perubahan yang samar-samar ini dapat dijelaskan dengan tulisan bagaimana kiranya, kecuali dengan kaset.¹⁴

¹³ Chairul Fata, “Cinta Al-Qur’an dan Hadits “ (Solo : PT Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, 2008)

¹⁴H.A. Djahansjah 1974, “Kursus cepat Membaca Al-Qur’an”

2. Huruf-huruf Ikhfa Hakiki dan Contohnya

a. Huruf-huruf ikhfa hakiki dan contohnya dari nun mati

Tabel 3
Huruf-huruf ikhfa hakiki dan contohnya dari nun mati

No	Huruf-huruf ikhfa	Contoh	Cara membaca
1			Min (g) tahtiha
2			Man (g) tsaqulats
3			An (g) jaynaakum
4			Man (g) dassaaha
5			Tun (g) dzirhum
6			Un (g) zilla ilayka
7			In (g) saana
8			Min (g) syarri
9			An (g) sholaatihim
10			An (g) doyqin
11			Man (g) thoghoo
12			Yan (g) dhuruuna
13			Yun (g) fiquna
14			Min (g) qoblika
15			Kun (g) tum

b. Huruf-huruf ikhfa hakiki dan contoh dari tanwin

Tabel 4
Huruf-huruf ikhfa hakiki dan contoh dari tanwin

No	Huruf-huruf ikhfa	Contoh	Cara membaca
1			Jannatin (g) tajril
2			Maan (g) tsajjaaja
3			Kholqon (g) jadiyah
4			Mimmaain (g) daafiqin
5			Showwaban (g) dzadika
6			Nafsan (g) zakiyyatan
7			Biqolbin (g) salimin
8			Adzaabun (g) syadidun
9			Qowman (g) shoolihin
10			Kullan (g) dhorabnaa
11			Lahman (g) thoriyyah
12			Zhollan (g) zholiila
13			Wahidatun (g) faidzaa
14			Salaamun (g) qowla
15			Musrifun (g) kadzzaabu